

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada awal maret 2020, covid-19 mulai terdeteksi di Indonesia. Sementara itu WHO dan pemerintah Indonesia membuat kebijakan untuk menghentikan kegiatan sementara waktu diluar rumah baik disekolah maupun ditempat bekerja. adanya virus covid-19 telah menghambat setiap sudut pandang dalam kehidupan salah satunya pada perekonomian global (Novita, 2021). Adanya Pandemic covid-19 ini berdampak pada beberapa perubahan mekanisme kerja auditor. Dimana, auditor tidak bisa melakukan audit secara langsung sehingga auditor menggunakan audit jarak jauh.

Menurut *Head of Consulting*, RSM Indonesia, dalam (Koerniawati, 2021) beberapa kasus terjadi selama pandemi COVID-19. Berdasarkan hasil survei ancaman organisasi selama pandemic COVID-19, 80% responden menyatakan bahwasanya *fraud* selama pandemic meningkat drastis, 35% menyatakan telah terjadi penyelewengan aset di organisasinya selama pandemi, dan 56% menyatakan bahwa pendapatan organisasi mereka paling terpengaruh oleh pandemi ini sehingga diperlukan perhatian serius pada masalah ini. Berbagai bentuk kasus penyelewengan aset terjadi mulai dari pencurian uang tunai, penipuan penerimaan kas, penipuan saat pencairan, dan penyelewengan persediaan aset perusahaan ([www.liputan6.com](http://www.liputan6.com)). Maka dari itu Beberapa studi empiris telah dilakukan untuk membuktikan pentingnya peran audit jarak jauh dan audit kelincahan dalam mengatasi berbagai masalah yang muncul saat menavigasi proses audit selama pandemi COVID-19. Remote audit merupakan audit yang dilakukan diluar tempat klien. Situasi yang demikian mengakibatkan terbatasnya akses, terkendalanya perjalanan, dan ketersediaan auditor atas pertimbangan kesehatan. Dengan keadaan seperti sekarang ini memunculkan kendala seperti terbatasnya akses, terhambatnya perjalanan dan ketersediaan auditor mengenai kesehatannya. Dengan adanya keadaan pandemic ini dimana auditor dituntut agar tetap menjaga kualitasnya oleh karenanya audit jarak jauh ini (remote audit).

Dalam keadaan yang demikian auditor disarankan agar lebih skeptis dituntut untuk mempertajam skeptisisme profesional akibat risiko salah saji material, baik karena suatu kecurangan atau kesalahan. Arti mengenai skeptisisme profesional Adalah sikap auditor dalam melakukan suatu tugas audit, yang meliputi gagasan untuk selalu mempertanyakan dan mengevaluasi secara kritis bukti audit (IAI 2011) dalam (Savira & Ramadhan, 2021). Dimana dalam pandemic ini lebih besar terjadinya kecurangan, apalagi diterapkannya sistem jarak jauh. Kecilnya berhbungan dengan langsung mmebuat terjadinya kecurangan (fraud). Dengan begitu peluang untuk melakukan kecurangan semakin besar dimana dengan melakukan pemalsuan data dan menghilangkan bukti dan informasi yang ada. Kerana sebab itu, sikap skepris auditor sangat diperlukan dan mempengaruhi hasil auditnya. Selain itu yang memnetukan kualits audit juga dari kompetensi yang dimiliki oleh auditor. Menurut (Nugrahini, 2015) dalam (Haryanto & Susilawati, 2018) kompetensi merupakan keterampilan dan pengalaman yang dimiliki auditor dalam melaksanakan audit mereka agar auditor bisa atau mampu melakukan audit dengan objektif, teliti dan menyeluruh. Jika seorang auditor dengan kemampuan yang sedikit maka akan dihadapkan dengan kesulitan ketika melkaukan audit. Apalagi dimasa pandemic seperti sekarang ini yang pekerjaannya dilakukan dirumah atau dengan jarak jauh. (Zahra, 2021).

Selain *skeptisisme profesional* dan kompetensi, Risiko audit juga dapat menentukan kualitas seorang auditor dalam menjalankan tugasnya. Ikatan Akuntan Publik Indonesia (2020) dalam (Novita, 2021) berpendapat bahwa adanya pandemi dapat meningkatkan risiko salah saji material yang ditegaskan oleh manajemen dalam laporan keuangan, dan tingkat ketidakpastian yang tinggi juga dapat menyebabkan perubahan material dalam pertimbangan awal dari risiko yang teridentifikasi dari salah saji material. Karena adanya pendemic ini dimana auditor disuguhkan dengan berbagai masalah secara terus menerus. Dengan adanya hal ini perlu diwaspadai agar rencana awal dan berbagai pertimbangan terhadap masalah. Dengan ini auditor perlu melakukan perencanaan dan meminjau kembali terhadap masalah yang terjadi selama

pandemic. Dengan itu auditor akan mendapatkan hasil audit yang bagus dengan adanya perencanaan dan penilaian risiko dengan bagus juga. (Novita, 2021).

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Zahra, 2021) bahwa Skeptisisme Professional dan Kompetensi berpengaruh signifikan Terhadap Kualitas Audit Jarak Jauh Pada Masa Pandemic Covid-19. Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti sekarang dimana peneliti menambahkan variabel Risiko Audit pada variabel independen. Penelitian terdahulu dilakukan di kantor akuntan publik di wilayah Surabaya sedangkan penelitian sekarang dilakukan didaerah Bekasi dan Jakarta timur. Peneliti memilih kantor akuntan publik di wilayah Bekasi dan Jakarta timur karena wilayah tersebut ialah wilayah industri dan terdapat banyak terdapat Kantor Akuntan Publik. Maka berdasarkan fenomena diatas peneliti ingin mengambil judul **“Pengaruh *Skeptisisme Professional*, Kompetensi Dan Risiko Audit Terhadap Kualitas Audit Jarak Jauh Pada Masa Pandemic Covid-19”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah skeptisisme professional berpengaruh terhadap kualitas audit jarak jauh pada masa pandemic covid-19?
2. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit jarak jauh pada masa pandemic covid-19?
3. Apakah risiko audit berpengaruh terhadap kualitas audit jarak jauh pada masa pandemic covid-19?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah *skeptisisme professional* berpengaruh terhadap kualitas audit jarak jauh pada masa pandemic covid-19.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit jarak jauh pada masa pandemic covid-19.
3. Untuk mengetahui apakah risiko audit berpengaruh terhadap kualitas audit jarak jauh pada masa pandemic covid-19.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

- a. Bagi pihak akademis

Sebagai wadah yang dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan menambah referensi mengenai pengaruh *skeptisisme profesional*, kompetensi dan risiko audit terhadap kualitas audit jarak jauh pada masa pandemic covid-19.

b. Peneliti selanjutnya

Sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai pengaruh *skeptisisme profesional*, kompetensi dan risiko audit terhadap kualitas audit jarak jauh pada masa pandemic covid-19..

c. Bagi pihak KAP

Sebagai bahan acuan dan referensi mengenai langkah apa yang perlu dilakukan terkait pengaruh *skeptisisme profesional*, kompetensi dan risiko audit terhadap kualitas audit jarak jauh pada masa pandemic covid-19. Dan membantu kantor akuntan publik untuk memperoleh informasi tentang apa yang mendasari dan menjadi latar belakang terjadinya pengaruh *skeptisisme profesional*, kompetensi dan risiko audit terhadap kualitas audit jarak jauh pada masa pandemic covid-19..

### **1.5 Batasan Masalah**

Penelitian ini berfokus pada *Skeptisisme Profesional*, Kompetensi Dan risiko audit Terhadap Kualitas Audit Jarak Jauh Pada Masa Pandemic Covid-19.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dan lebih memahami maksud dan persoalan ini maka, penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menguraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan dalam penulisan ini.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini menguraikan mengenai grand teori yaitu menggunakan teori atribusi, pengertian *skeptisisme profesional*, kompetensi, risiko audit dan kualitas audit jarak jauh, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis.

#### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

Dalam hal ini menguraikan mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, definisi konseptual dan operasional variabel, metode pengumpulan data dan metode analisa data.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini diuraikan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data yang digunakan dan pembahasan dalam penelitian.

#### **BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini menguraikan mengenai kesimpulan dan saran dari peneliti yang telah dilakukan.